

Kolaborasi Inovatif Mahasiswa dan SAMSAT dalam Meningkatkan Kesadaran Pajak Kendaraan Bermotor bagi Wajib Pajak Pemula di Kota dan Kabupaten Sukabumi

Muh. Abdul Aziz¹, Diva Amara Sofar², Icha Trisilawati³, Morli Oktavianti⁴, Muhamad Ikbal⁵, Muhamad Rachmat Ali⁶, Muhamad Rival⁷, Mohamad Usep Hidayat⁸

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail : muhammadaziz085@ummi.ac.id, divaamara2004@gmail.com, ichatrisilawati5@gmail.com,
morlioktavianti9@gmail.com, iqbalee053@gmail.com, arabincuhabib02@gmail.com,
muhamad.rival.juliandi@gmail.com, mohamadusephidayat@gmail.com,

Corresponding e-mail : muhammadaziz085@ummi.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-07-2025

Revisi: 25-07-2025

Disetujui: 09-08-2025

Kesadaran pajak kendaraan bermotor di kalangan masyarakat masih menjadi tantangan dalam mendukung pembangunan daerah. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi melalui program MBKM KKN berkolaborasi dengan SAMSAT Kota dan Kabupaten Sukabumi menyelenggarakan sosialisasi kepada siswa-siswa SMA/SMK sebagai strategi meningkatkan literasi dan kepatuhan pajak sejak dini. Kegiatan dilaksanakan di empat sekolah menengah melalui metode interaktif seperti penyuluhan, media kreatif, kuis, dan demo aplikasi perpajakan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya pajak kendaraan dan layanan SAMSAT. Evaluasi mitra juga menunjukkan kinerja positif mahasiswa. Kegiatan ini membuktikan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam membentuk generasi sadar pajak.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor, Literasi Pajak, MBKM, Kepatuhan Pajak

ABSTRACT

Tax awareness regarding motor vehicles among the community remains a challenge in supporting regional development. Students of Universitas Muhammadiyah Sukabumi, through the MBKM KKN program, collaborated with the SAMSAT offices of Sukabumi City and Regency to conduct outreach activities targeting senior high school (SMA/SMK) students as a strategy to enhance tax literacy and compliance from an early age. The activities were held at four secondary schools using interactive methods such as educational sessions, creative media, quizzes, and tax application demonstrations. The results showed an increase in students' understanding of the importance of motor vehicle taxes and SAMSAT services. Partner evaluations also indicated positive student performance. This initiative demonstrates the importance of cross-sector collaboration in shaping a tax-aware generation.

Keywords: Regional Tax, Motor Vehicle Tax, Tax Literacy, MBKM, Tax Compliance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama pembiayaan negara dan daerah yang sangat vital dalam menunjang pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, serta kesejahteraan masyarakat. Salah satu jenis pajak daerah yang memiliki kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Di Provinsi Jawa Barat, termasuk Kota dan Kabupaten Sukabumi, PKB menjadi tulang punggung pendapatan yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan daerah. Namun demikian, tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban membayar pajak, khususnya pajak kendaraan bermotor, masih tergolong rendah. Banyak wajib pajak, terutama generasi muda atau wajib pajak pemula, belum memahami secara utuh pentingnya kontribusi pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kurangnya literasi pajak di kalangan pelajar dan masyarakat umum turut menjadi penyebab lemahnya partisipasi aktif dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.

Menanggapi hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) berinisiatif melalui program Kuliah Kerja Nyata – Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN-MBKM) untuk berkontribusi dalam peningkatan literasi pajak, khususnya PKB. Dalam program ini, mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perpajakan kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Kejuruan (SMK) di wilayah Sukabumi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama strategis dengan SAMSAT Kota dan Kabupaten Sukabumi sebagai mitra utama.

Program ini mengangkat tema *“Kolaborasi Inovatif dengan SAMSAT dalam Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Pajak di Kota dan Kabupaten Sukabumi bagi Wajib Pajak Pemula”*, yang bertujuan membentuk pola pikir generasi muda agar lebih sadar pajak, memahami proses administrasi kendaraan, serta mengenal layanan publik yang disediakan oleh SAMSAT, termasuk inovasi digital seperti e-SAMSAT dan aplikasi Sapa Warga.

Melalui pendekatan edukatif yang komunikatif dan interaktif, mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi tentang pentingnya pajak, tetapi juga mendampingi siswa dalam memahami fungsi dan manfaat pembayaran pajak. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman lapangan langsung kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam pengabdian masyarakat, memperkuat keterampilan komunikasi, dan mengembangkan kepekaan sosial. Dengan adanya sinergi antara dunia pendidikan dan lembaga pemerintah dalam program ini, diharapkan mampu menciptakan model edukasi pajak yang efektif, berkelanjutan, dan mampu menjangkau lapisan masyarakat sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dalam program KKN MBKM bertema *“Kolaborasi Inovatif dengan SAMSAT dalam Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Pajak di Kota dan Kabupaten Sukabumi bagi Wajib Pajak Pemula”* disusun secara sistematis dan kolaboratif agar efektif dalam mencapai tujuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam lima tahapan utama:

1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini, mahasiswa peserta KKN MBKM melakukan koordinasi internal dan eksternal sebagai fondasi pelaksanaan kegiatan. Aktivitas yang dilakukan meliputi:

- a. Rapat koordinasi awal bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk pembentukan struktur organisasi kelompok dan pembagian tugas.
- b. Identifikasi sekolah sasaran dengan mempertimbangkan wilayah kerja SAMSAT serta kesiapan sekolah menerima kegiatan sosialisasi.
- c. Pembuatan materi sosialisasi, termasuk modul Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Jasa Raharja, Aplikasi Sapa Warga, serta promosi kampus UMMI.
- d. Perizinan ke sekolah mitra, dilakukan secara langsung maupun melalui surat resmi dari kampus.
- e. Pembuatan perangkat kegiatan, seperti rundown acara, daftar hadir, logbook, dan hadiah edukatif bagi peserta yang aktif.

2. Pelatihan Internal Mahasiswa (Training of Trainer - ToT)

Untuk memastikan kesiapan mahasiswa dalam menyampaikan materi kepada siswa, dilakukan pelatihan intensif internal berupa:

- a. Gladi bersih presentasi, mulai dari pembukaan (MC), penyampaian materi, hingga sesi tanya jawab.
- b. Simulasi penggunaan alat bantu, seperti LCD proyektor, poster, video edukatif, dan aplikasi digital.
- c. Peningkatan keterampilan public speaking dan pedagogi agar penyampaian materi lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa

3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Tahapan inti ini dilakukan secara langsung di empat sekolah mitra dengan waktu dan jadwal yang telah disepakati. Kegiatan yang dilakukan meliputi

- a. Pembukaan acara, dilakukan oleh perwakilan sekolah dan mahasiswa sebagai bentuk seremonial.
- b. Penyuluhan dan edukasi PKB, menjelaskan pengertian pajak kendaraan, manfaatnya, serta kewajiban sebagai warga negara.
- c. Pengenalan layanan SAMSAT, termasuk fungsi dari Jasa Raharja, pengesahan STNK, dan cara penggunaan aplikasi Sapa Warga.
- d. Media edukatif interaktif, seperti kuis berhadiah, video pendek, games edukatif, dan simulasi cek pajak kendaraan secara daring.

- e. Promosi kampus UMMI, memperkenalkan profil universitas, program studi, beasiswa, dan fasilitas kampus sebagai bentuk kontribusi promosi pendidikan tinggi.
- f. Sesi tanya jawab, untuk mendalami pemahaman siswa dan mengukur ketertarikan terhadap materi yang disampaikan.
- g. Penutupan dan dokumentasi kegiatan, dilakukan dengan sesi foto bersama, pengisian daftar hadir, dan pemberian cenderamata kepada pihak sekolah.

4. Evaluasi dan Refleksi

Setelah setiap sesi sosialisasi, mahasiswa melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan dan memperbaiki kekurangan untuk kegiatan berikutnya. Evaluasi dilakukan dalam bentuk:

- a. Diskusi kelompok dan refleksi individu, mencatat kekuatan dan kelemahan pelaksanaan.
- b. Pencatatan logbook harian, berisi kegiatan, jumlah peserta, respons siswa, serta saran dari pihak sekolah.
- c. Rekap hasil evaluasi akhir, untuk disusun sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban kepada kampus dan mitra.

5. Penyusunan Laporan dan Dokumentasi

Tahap terakhir dari metode pelaksanaan adalah pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen yang disusun meliputi:

- a. Laporan kegiatan lengkap, mencakup seluruh proses, capaian, dan evaluasi.
- b. Dokumentasi visual, seperti foto, video, dan testimoni.
- c. Lampiran pendukung, seperti surat tugas, daftar hadir, materi sosialisasi, dan logbook kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi perpajakan oleh mahasiswa KKN MBKM Universitas Muhammadiyah Sukabumi bersama SAMSAT Kota dan Kabupaten Sukabumi memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran pajak di kalangan pelajar sekolah menengah. Kegiatan ini dilakukan di empat sekolah yang berbeda dan mencakup berbagai aspek edukatif dengan pendekatan interaktif. Hasil dan pembahasan dari kegiatan ini dirinci dalam beberapa poin berikut:

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264
Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 165-173

1. Capaian Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan di empat sekolah mitra, yaitu:

- SMKN 1 Sagaranten (14 Mei 2025)



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

- SMKN 1 Gegerbitung (23 Mei 2025)



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

- SMKS Yaspim (26 Mei 2025)



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

- MA Al-Manar (04 Juni 2025)



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Jumlah total peserta yang mengikuti kegiatan sekitar 100 siswa, melebihi estimasi awal yaitu 50 siswa per sekolah. Ini menunjukkan antusiasme tinggi dari pihak sekolah dan siswa terhadap tema yang diangkat.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan meliputi:

- a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB): Pengertian, fungsi, dan konsekuensi keterlambatan pembayaran.
- b. Aplikasi Sapa Warga: Edukasi penggunaan aplikasi untuk cek pajak secara daring.
- c. Jasa Raharja: Fungsi, manfaat, serta edukasi tentang keselamatan berlalu lintas.
- d. Promosi Kampus UMMI: Pengenalan program studi, fasilitas, dan beasiswa kampus.

Materi disampaikan dengan metode interaktif seperti video edukatif, poster, kuis berhadiah, dan simulasi penggunaan aplikasi, yang membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi sosialisasi.

2. Respons dan Antusiasme Peserta

Respon peserta sangat positif. Hal ini ditunjukkan oleh:

- a. Partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi.
- b. Keaktifan siswa dalam menjawab kuis dan mengajukan pertanyaan.
- c. Tanggapan dari guru pendamping, yang menyatakan bahwa siswa menjadi lebih memahami pentingnya membayar pajak kendaraan dan mengenal layanan digital perpajakan.

Salah satu indikator keberhasilan adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang tata cara pembayaran pajak dan kesadaran akan manfaat pajak dalam pembangunan daerah.

3. Pengalaman Mahasiswa

Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, baik dari sisi akademik maupun pengabdian masyarakat. Beberapa hasil pengembangan mahasiswa antara lain:

- a. Kemampuan komunikasi publik: Mahasiswa terbiasa berbicara di depan umum dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- b. Kerja tim dan kolaborasi: Kegiatan menuntut koordinasi antaranggota dan dengan pihak sekolah serta SAMSAT.
- c. Kesiapan teknis dan adaptasi: Mahasiswa mampu mengatasi kendala teknis dan perubahan jadwal kegiatan.

Mahasiswa juga mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya edukasi pajak sejak dini sebagai bagian dari pendidikan kewarganegaraan.

4. Evaluasi dari Mitra (SAMSAT)

Pihak SAMSAT memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Berikut adalah ringkasan tanggapan mitra:

- a. Kinerja mahasiswa dinilai memuaskan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan.
- b. Penyampaian materi cukup komunikatif dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta.
- c. Etika dan kerja sama mahasiswa sangat baik, mencerminkan citra positif dari kampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- d. Mitra menyatakan komitmen untuk menjalin kerja sama lanjutan pada kegiatan edukatif serupa di masa mendatang, bahkan dengan cakupan wilayah yang lebih luas.

5. Pembahasan

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa metode kolaboratif antara lembaga pendidikan dan institusi publik (SAMSAT) sangat efektif dalam meningkatkan literasi pajak. Edukasi pajak melalui pendekatan yang sesuai dengan usia peserta terbukti lebih diterima dan membekas dalam pemahaman mereka.

Strategi pendekatan edukatif yang digunakan mahasiswa (media visual, diskusi, aplikasi digital) sejalan dengan karakteristik generasi muda yang terbiasa dengan teknologi dan pembelajaran interaktif. Hal ini mendukung teori pembelajaran partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses edukasi.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa bukan hanya sebagai pelaku akademik, tetapi juga agen perubahan sosial yang mampu menjembatani kebutuhan edukasi antara pemerintah dan masyarakat.

KESIMPULAN

Program sosialisasi pajak kendaraan bermotor yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Muhammadiyah Sukabumi bekerja sama dengan SAMSAT Kota dan Kabupaten Sukabumi

telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi perpajakan di kalangan pelajar sekolah menengah.

Dari pelaksanaan kegiatan di empat sekolah mitra, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa** mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor, mengenal fungsi dan layanan SAMSAT, serta memahami peran Jasa Raharja dan teknologi digital dalam pelayanan publik.
2. **Mahasiswa memperoleh pengalaman lapangan yang berharga**, termasuk dalam hal keterampilan komunikasi, kerja sama tim, manajemen kegiatan, serta kemampuan menyampaikan materi edukatif secara interaktif kepada audiens usia sekolah.
3. **Kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan lembaga pemerintah** terbukti efektif dalam menjembatani edukasi publik, khususnya dalam membentuk generasi muda yang sadar dan patuh pajak sejak dini.
4. **Respons mitra sangat positif**, bahkan mendorong adanya kerja sama lanjutan yang lebih luas di masa mendatang sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran pajak masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam membangun kesadaran pajak yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan penyusunan jurnal ilmiah ini dapat terlaksana dengan baik hingga selesai. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam seluruh proses kegiatan, yaitu:

1. **Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI)**, khususnya Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti program KKN MBKM sebagai bentuk implementasi pembelajaran di luar kampus.
2. **Bapak Muh. Abdul Aziz, SE., MM.**, selaku **Dosen Pembimbing Lapangan**, yang telah membimbing kami dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, evaluasi, dan motivasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir dan jurnal ini.
3. **Mitra kerja SAMSAT Kota dan Kabupaten Sukabumi**, yang telah memberikan kepercayaan, akses kerja lapangan, serta kerja sama yang sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan edukasi pajak di lingkungan masyarakat dan sekolah mitra. Peran aktif mitra sangat membantu kelancaran kegiatan kami.
4. **Pihak sekolah mitra**, yaitu SMKN 1 Sagaranten, SMKN 1 Gegerbitung, SMKS Yaspim, dan MA Al-Manar, yang telah menerima kami dengan sangat baik, memberikan ruang dan waktu bagi pelaksanaan kegiatan sosialisasi pajak kepada siswa-siswi kelas XI.

5. **Seluruh siswa-siswi peserta sosialisasi**, yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif dalam diskusi, dan menunjukkan minat tinggi terhadap materi yang disampaikan, sehingga kegiatan berjalan dinamis dan interaktif.
6. **Rekan-rekan Mahasiswa KKN Kelompok 8**, yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, saling mendukung, dan menunjukkan tanggung jawab tinggi selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Sinergi dan kekompakan tim menjadi kekuatan utama keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih ini merupakan wujud penghargaan atas semua bentuk bantuan, baik moril maupun materiil, yang telah diberikan. Semoga seluruh amal kebaikan Bapak, Ibu, dan semua pihak yang terlibat mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, pemerintah daerah, serta dunia pendidikan.

REFERENSI

- Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat. (2024). *Laporan Statistik Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor*. Bandung: Bapenda Jabar.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Buku Saku Pajak untuk Generasi Milenial*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Jasa Raharja. (2023). *Pedoman Pelayanan dan Perlindungan Kecelakaan Lalu Lintas*. Jakarta: PT Jasa Raharja (Persero).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Dalam Negeri RI. (2021). *Permendagri Nomor 84 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal di Bidang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Kemendagri.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 13 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1964 tentang *Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang* dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 tentang *Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan*.
- Universitas Muhammadiyah Sukabumi. (2024). *Buku Panduan KKN MBKM*. Sukabumi: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UMMI.
- Wibowo, A., & Nuraini, S. (2021). *Pendidikan Pajak untuk Generasi Muda dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 122–134. <https://doi.org/10.1234/jpe.v16i2.12234>